

ABSTRAK

Yolanda Apriliawati (1201020082) 2024: PERSPEKTIF KEAGAMAAN MAHASISWI UNPAR TERHADAP CARA BERPAKAIAN MAHASISWI MUSLIMAH (Studi Kasus Pada Mahasiswi Hukum Angkatan 2020)

Pakaian Muslimah merujuk pada busana yang dikenakan oleh perempuan Muslim sesuai dengan ajaran Islam yang menekankan prinsip kesopanan, menutup aurat, dan menjaga kehormatan. Penelitian ini terinspirasi oleh perubahan Anselma Putri, seorang selebgram Muslimah yang kuliah UNPAR, yang beralih dari tidak mengenakan hijab menjadi berhijab sepenuhnya. Dari situ, muncul ketertarikan untuk meneliti perspektif keagamaan mahasiswi UNPAR terkait cara berpakaian Muslimah, terutama apakah terdapat perbedaan pandangan mengenai pakaian Muslimah di lingkungan mayoritas non-Muslim. Fokus penelitian ini adalah tentang bagaimana perspektif mahasiswi UNPAR terhadap cara berpakaian mahasiswi Muslimah.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode analisis deskriptif untuk mendeskripsikan data-data yang telah peneliti lakukan dalam penelitian ini baik di lapangan ataupun pengumpulan data-data dari berbagai sumber. Dalam metode analisis deskriptif, peneliti melakukan beberapa langkah seperti observasi dan wawancara. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori Glock and Strak tentang lima dimensi (Kepercayaan, Praktik, Pengalaman, Pengetahuan, Pengamalan)

Hasil penelitian ini mengungkap beragam pandangan mengenai bagaimana mahasiswa Muslim maupun non-Muslim menilai cara berpakaian mahasiswi Muslimah di UNPAR, cara berpakaian Muslimah tidak hanya dipertimbangkan dari sudut pandang agama, tetapi juga dilihat dari aspek sosialnya. Bagaimana yang terjadi di UNPAR mahasiswi saling menghargai dan menghormati pilihan orang lain. Lima unsur yang dikorelasikan dalam penelitian di lapangan. Dimensi kepercayaan Semua mahasiswi, baik yang berhijab maupun yang tidak, dihargai dan diberikan kebebasan berdasarkan keyakinan pribadi. Lingkungan kampus yang inklusif mendorong saling menghormati. Dimensi praktik Mahasiswi Muslimah di UNPAR menunjukkan pendekatan yang beragam dalam berpakaian dari modern dan sopan hingga ketat mengikuti syariat Islam menyeimbangkan ketaatan agama dan kenyamanan sosial. Dimensi pengalaman pengalaman religius yang mendalam, seperti hidayah, sering mempengaruhi keputusan untuk mengenakan hijab. Variasi pengalaman ini menciptakan perbedaan dalam cara berpakaian. Dimensi Pengetahuan Pengetahuan agama yang kuat atau latar belakang religius mempengaruhi pemahaman dan penerapan syariat Islam dalam berpakaian. Dimensi Pengamalan, Kekhawatiran awal tentang penerimaan pakaian sesuai syariat di UNPAR sering kali teratasi dengan baik, karena mahasiswa non-Muslim umumnya menerima perbedaan ini secara positif.

Kata Kunci : Pakaian Muslimah, Hijab, UNPAR

ABSTRACT

Yolanda Apriliawati (1201020082) 2024: THE RELIGIOUS PERSPECTIVE OF UNPAR MAHASISWI ON THE WAY OF DRESSING MUSLIMAH MAHASISWI (Case Study of Law Students Class of 2020)

Muslimah clothing refers to clothing worn by Muslim women in accordance with Islamic teachings that emphasize the principles of modesty, covering the aurat, and maintaining honor. This research was inspired by the change of Anselma Putri, a Muslimah celebrity studying at UNPAR, who went from not wearing hijab to wearing hijab completely. From there, there was an interest in examining the religious perspectives of UNPAR female students regarding Muslimah dress, especially whether there are differences in views regarding Muslimah dress in a non-Muslim majority environment. The focus of this research is on how UNPAR female students' perspectives on the way Muslim women dress.

This research uses a type of qualitative research using descriptive analysis method to describe the data that researchers have done in this research either in the field or collecting data from various sources. In the descriptive analysis method, researchers take several steps such as observation and interviews. The theory used in this research is Glock and Strak's theory of the five dimensions (Belief, Practice, Experience, Knowledge, Practice).

The results of this study reveal a variety of views on how Muslim and non-Muslim students assess the way Muslim women students dress at UNPAR, the way Muslim women dress is not only considered from a religious point of view, but also from a social aspect. How what happens at UNPAR female students respect each other and respect other people's choices. Five elements are correlated in field research. Dimension of trust All female students, whether they wear hijab or not, are valued and given freedom based on personal beliefs. The inclusive campus environment encourages mutual respect. The practice dimension Muslimah students at UNPAR show a diverse approach to dressing from modern and modest to strictly following Islamic law balancing religious observance and social comfort. The experiential dimension of deep religious experiences, such as hidayah, often influences the decision to wear hijab. These experiential variations create differences in the way of dressing. Knowledge dimension Strong religious knowledge or religious background influences understanding and application of Islamic law in dress. Practicing dimension, Initial concerns about the acceptance of sharia-compliant dress at UNPAR are often well resolved, as non-Muslim students generally accept these differences positively.

Keywords: Muslimah Clothing, Hijab, UNPAR